

IMPLEMENTASI METODE ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR`AN SANTRI DI PONDOK GRIYA QUR`AN EL KAMIL INDONESIA DI PRINGSEWU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Di Susun Oleh:

ANIS SALMA SALSABILA

NPM: 1911010265

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

IMPLEMENTASI METODE ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR`AN SANTRI DI PONDOK GRIYA QUR`AN EL KAMIL INDONESIA DI PRINGSEWU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Di Susun Oleh:

ANIS SALMA SALSABILA

NPM: 1911010265

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 2023 M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan implementasi metode ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*) dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur`an di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu serta untuk menganalisis hasil implementasi metode ILHAM dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur`an di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu. Penelitian ini menggunakan metode *field research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam hal ini dengan mengamati proses menghafal Al-Qur`an santri menggunakan metode ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*) di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari pengajar dan santri mengenai implementasi metode ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*), sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan dan jurnal. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendeskripsikan implementasi metode ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*) di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajar dalam mengimplementasikan metode ILHAM (*integrated, listening, hand, attention, matching*) di Pondok Griya Qur`an El Kamill Indonesia di Pringsewu dengan baik. Proses implementasi metode ILHAM (*integrated, listening, hand, attention, matching*) di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu dibagi menjadi tiga, yaitu: persiapan sebelum pembelajaran, Proses Pembelajaran dan evaluasi hasil hafalan santri. Hasil implementasi metode ILHAM di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu setelah di terapkan metode ILHAM, hafalan Al-Qur`an santri bisa mencapai target yang telah ditetapkan oleh pembimbing. Target hafalan santri dalam sehari adalah 1 (satu) lembar dan setelah menerapkan metode ILHAM santri pun bisa mencapai dan melebihi target hafalan yang telah di tentukan.

Kata Kunci: Metode ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*), Kemampuan Santri, Menghafal Al-Qur`an.

ABSTRACT

This study aims to find and describe the implementation of the ILHAM (Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching) method in improving the ability of students to memorize the Qur'an at the Griya El Kamil Indonesia Islamic Boarding School in Pringsewu and to analyze the results of implementing the ILHAM method in improving the ability of students to memorize the Qur'an at Griya El Kamil Indonesia Islamic Boarding School in Pringsewu. This study used a field research method with a descriptive qualitative approach. In this case by observing the process of memorizing the Qur'an of students using the ILHAM (Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching) method at Griya El Kamil Indonesia Islamic Boarding School in Pringsewu starting from planning, implementation and evaluation.

In terms of the type of data, the approach used in this study is a qualitative descriptive approach. This study uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Primary data is obtained directly from teachers and students regarding the implementation of the ILHAM (Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching) method, while secondary data can be obtained from various sources such as books, reports and journals. All of these data are materials to describe the implementation of the ILHAM (Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching) method at Griya El Kamil Indonesia Islamic Boarding School in Pringsewu.

The results showed that the teachers implemented the ILHAM method (integrated, listening, hand, attention, matching) at Griya El Kamill Indonesia Islamic Boarding School in Pringsewu Regency well. The process of implementing the ILHAM method (integrated, listening, hand, attention, matching) at Griya El Kamill Indonesia Islamic Boarding School in Pringsewu Regency is divided into three, namely: preparation before learning, learning process and evaluation of students' memorization results. The results of the implementation of the ILHAM method at the Griya El Kamil Pringsewu Islamic Boarding School after the ILHAM method was applied, the students' memorization of the Qur'an could reach the target set by the supervisor. The target for memorizing students in a day is 1 (one) sheet and after applying the ILHAM method, students can achieve and exceed the target memorization that has been determined.

Keywords: ILHAM Method (Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching), Santri Ability, Memorizing Al-Qur`an.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung No.Hand Phone . 08219632338

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Salma Salsabila
NPM : 1911010265
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode ILHAM (Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Santri Di Pondok Pesantren Griya El Kamil Indonesia Di Pringsewu”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 5 April 2023



Anis Salma Salsabila

1911010265



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Metode ILHAM (Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia Di Pringsewu

Nama : Anis Salma Salsabila
NPM : 1911010265
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd
NIP. 196408051990031008

Dr. Imam Syafe'I, M.Ag
NIP. 196502191998031003

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriah, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720515 199703 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI METODE ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK GRIYA QUR'AN EL KAMIL INDONESIA DI PRINGSEWU.** Disusun oleh: **ANIS SALMA SALSABILA, NPM: 1911010265,** Proram Studi: **Pendidikan Agama Islam.** Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas: **Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **Rabu, 12 Juli 2023, Pukul 09:30-11:00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd (.....)

Sekretaris : Agus Susanti, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Saiful Bahri, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Imam Syafei, M.Ag (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۖ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

“Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur’an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.”

(Q.S Al-Qiyamah: 16-17)



PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka dengan ketulusan hati dan penulis kasih sayang kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya tercinta, yaitu Ayah Suprianto dan Ibu Mujiati tercinta, yang selama yang selalu memberikan cinta kasih serta pengorbanan, sehingga menjadi penyemangat dalam hidup saya dan selalu mendoakan untuk keberhasilan dan kebahagiaan saya.
2. Almamater UIN Raden Intan Lampung, yang telah menjadi tempat penulis menuntut ilmu.




RIWAYAT HIDUP

Anis Salma Salsabila, di lahirkan di Tulang Bawang pada tanggal 28 Juli 2001, anak pertama dari pasangan Bapak Suprianto dan Ibu Mujiati. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Mercubuana dan selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Banjar Agung selesai tahun 2016, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pagar Dewa selesai dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2019/2020.

Bandar Lampung, 05 April 2023

Yang Membuat,



Anis Salma Salsabila



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Santri Di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia Di Pringsewu”. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkap kan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M. Pd sebagai Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Intan Lampung serta jajarannya atas petunjuk dan arahan yang telah diberikan selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Imam Syafe`i, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah memperkenankan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan untuk para dosen yang telah membantu dalam memberikan pencerahan, motivasi, dan mentransfer ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
6. Bapak Suprianto dan Ibu Mujiati tercinta yang selalu memberikan cinta kasih dan pengorbanan yang selama ini diberikan kepada penulis dan juga yang selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis untuk mencapai cita-cita yang penulis harapkan.
7. Ustadz Jumadi, Ustad Hanif, ustadz andre dan ustadzah Nur Hayati selaku pengurus sekaligus pengajar di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu yang telah memberi izin, informasi dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Kepada Hendro Yudhi Nugroho, terimakasih selalu memberikan *support*, semangat kepada penulis serta telah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu ada selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada para sahabatku Rika, Tina, Sifa, Ela, Silvi, Santi dan juga teman-teman yang selalu membantu penulis selama menempuh pendidikan, terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Bandar Lampung, 5 April 2023



Anis Salma Salsabila



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	18
B. Latar Belakang	19
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	24
D. Rumusan Masalah	24
E. Tujuan Penelitian	24
F. Manfaat Penelitian	25
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	25
H. Metode Penelitian	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sumber Data	28
3. Teknik Pengumpulan Data	29
4. Uji Keabsahan Data	30
5. Teknik Analisis Data.....	30
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Menghafal Al-Qur`an.....	32
1. Pengertian Menghafal Al-Qur`an	32
2. Persiapan Menghafal Al-Qur'an	32
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur`an	36
4. Syarat-Syarat dalam Menghafal Al-Qur`an.....	38
5. Tantangan Menghafal Al-Qur`an	39

6.	Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur`an	42
7.	Kiat Praktis Menjaga Hafalan Al-Qur`an	43
8.	Hal-Hal Yang Perlu Dihindari Saat Menghafal Al-Qur`an	46
B.	Metode ILHAM	48
1.	Pengertian Metode ILHAM	48
2.	Karakteristik Metode ILHAM.....	51
3.	Implementasi Proses Menghafal Melalui ILHAM	54
4.	Kelebihan Metode ILHAM	55
C.	Pondok Pesantren.....	55
1.	Pengertian Pondok Pesantren	55
2.	Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren	57
3.	Unsur-Unsur Pondok Pesantren	57
4.	Kategorisasi Pondok Pesantren	61
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Objek	63
1.	Profil Pondok Pesantren	63
2.	Visi Misi	63
3.	Sarana dan Prasarana.....	63
5.	Daftar Nama pendidik dan santri.....	64
6.	Program Tahfidz di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu	65
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	65
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN		
A.	Analisis Data Penelitian	67
1.	Implementasi Metode ILHAM Pada Hafalan Al-Qur`an Santri di Pondok Pesantren Griya El Kamil Pringsewu.	67
2.	Analisis Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur`an Santri Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu	73
B.	Temuan Penelitian	75
1.	Penerapan Metode ILHAM.....	75
2.	Hasil Implementasi Metode ILHAM.....	78
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	81
B.	Rekomendasi.....	81
DAFTAR RUJUKAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Nama Pengajar/Pembimbing.....	64
Tabel 2: Daftar Nama Santri Putri	64
Tabel 3: Daftar Nama Santri Putra.....	64



DAFTAR GAMBAR

gambar 1: Apel Pagi Sebelum Memulai Pelajaran	76
gambar 2: Proses Menghafal	77
gambar 3: Hasil Hafalan Harian Santri	80
gambar 4: Penyerahan Surat Permohonan Penelitian	91
gambar 5 : wawancara dengan santri	91
gambar 6: Wawancara Dengan Ustad Hanif dan Ustad Jumadi	91
gambar 7: santri putra sedang murajaah	92
gambar 8: santri putri sedang murajaah	92
gambar 9: Guru pembimbing mengisi kajian	92
gambar 10: Proses Setoran Hafalan	93
gambar 11: Muhadtsah Bahasa Arab	93
gambar 12: Kegiatan Tasmi	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 2: Lembar Observasi.....	88
Lampiran 3: Lembar Observasi.....	89
Lampiran 4: Lembar Dokumentasi	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Implementasi

Dalam kamus dasar bahasa Indonesia, kata “implementasi” berarti penerapan atau rencana atau pelaksanaan. Implementasi menurut istilah adalah setiap proses untuk mempraktekkan ide, konsep, kaidah, atau inovasi secara praktis sehingga menghasilkan suatu hasil yang diinginkan, seperti mengubah pola pikir, keterampilan, atau nilai dan sikap seseorang.¹ Menurut Syafruddin Nurdin, implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan ide, program, atau kegiatan baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.² Maka implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah, penerapan metode ILHAM di Pondok, dalam hal ini ialah Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu.

2. Metode ILHAM

Kata "metods" berasal dari bahasa Yunani. Kata ini berasal dari dua kata lain: "metha", yang berarti berjalan atau melalui, dan "hodos", yang berarti jalan atau cara. Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan “*Thariqat*”, dan dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai cara pencapaian penguasaan yang teratur dan tertata yang digunakan untuk menyediakan bahan-bahan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.³

Metode ILHAM adalah cara untuk menghafal Al-Qur`an praktis yang mencakup berbagai jenis kecerdasan, pendayagunaan indera pendengaran, penglihatan, lisan dan gerakan, semuanya dengan tujuan menghasilkan hasil terbaik. Menurut indikasi awal, metode ini dikembangkan dari sejumlah teknik lain yang sebelumnya digunakan, baik di lingkungan pendidikan maupun di pondok pesantren.⁴

3. Meningkatkan

Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll).⁵ Peningkatan dapat digambarkan sebagai strategi untuk mengelola sesuatu dari tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi atau sebagai upaya untuk memaksimalkan sesuatu ketinggian yang lebih tepat.⁶

Jadi meningkatkan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

4. Kemampuan

¹ Oemar Hamalik, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 237

² Syarifuddin Nurdin, Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Madrasah dan perguruan Tinggi, (Jakarta: Ciputat Press Group, 2010), hlm 102

³ Syharsono dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Semarang: Widya Karya, 2009), 574

⁴ Lukman Hakim dan Ali Khosim, Metode ILHAM Menghafal Al-Qur`an Serasa Bermain Game (Bandung: HUMANIORA, 2018), hlm 90

⁵ Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 1198

⁶ W. J. S. Purwadaminto, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), hlm. 54

Kemampuan (Ability) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.⁷

5. Santri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius.⁸ Santri adalah istilah Melayu untuk menyebut orang-orang yang belajar kepada Kiai. Lebih spesifik lagi ialah para pelajar yang dididik di dalam pondok pesantren dan di asuh oleh Kiai, atau yang sering disebut dengan Komunitas Pesantren.⁹

Jadi santri adalah seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan tentang agama islam dengan sungguh-sungguh.

6. Menghafal Al-Qur`an

Menghafal adalah suatu upaya aktif untuk memasukkan informasi kedalam otak.¹⁰ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha menerapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹¹ Sedangkan al-Qur`an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Rasul-Nya, Muhammad SAW sebagai mukjizat, yang menerangkan kepada manusia tentang jalan kehidupan yang diridhai-Nya.¹² Menghafal al-Qur`an adalah proses mengulang-ulang bacaan al-Qur`an sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diulang kembali tanpa melihat mushaf.¹³

Jadi menghafal Al-Qur`an adalah suatu proses mengulang-ngulang bacaan Al-Qur`an baik dengan cara membaca maupun dengan cara mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur`an.

B. Latar Belakang

Al-Qur`an al-Karim adalah Kitab Allah yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasul-Nya Muhammad SAW, yang berisi petunjuk-petunjuk untuk menjadi pedoman hidup manusia. Ajaran Al-Qur`an begitu luas dan mendalam. Sedangkan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya lengkap, sesuai dengan tuntutan hati nurani manusia, merupakan rahmat bagi alam semesta kapanpun dan dimanapun (*Rahmatan lil 'alamin*). Kandungan Al-Qur`an kemudian dapat digali dan dikembangkan ke berbagai bidang.¹⁴

Allah SWT menurunkan Al-Qur`an dalam keadaan tenang dari segala bentuk perubahan, penggantian, penambahan dan pengurangan. Tidak akan ada pemalsuan, depan atau belakang, sampai Hari Kebangkitan. Kebenaran Al-Qur`an dan pilihan-pilihannya semakin nyata saat ini. Dalam sebuah ayat Al-Qur`an, Allah SWT menyampaikan penekanan pada keutuhan serta Allah

⁷ Syafaruddin, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Medan: Perdana Publishing, 2012), 72

⁸ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal 878.

⁹ Nur Said dan Izzul Mutho, Santri Membaca Zaman: Percikan Pemikiran Kaum Pesantren, (Kudus: Santrimenara Pustaka, 2016), hlm. 2.

¹⁰ Erwin Kurnia wijaya, Magic Memory Al-Qur`an, (Pulpen Publishing; Bandung,2015),h. 1.

¹¹ Prima Tim Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: GitaMedia Press,1999),h. 307.

¹² Syaikh Mutawalli Sya`rawi, Gerbang Memahami al-Qur`an, (Hikam; Jawa Barat, t.t.), h.31

¹³ Erwin, Magic Memory..., hal. 11.

¹⁴ Tim GB PAI MA, *Hikmah: Qur`an Hadits*, (Sragen: Akik Pusaka, 2012), hlm. 23

SWT menjamin tidak akan pernah diubah-ubah serta tetap akan terjaga keasliannya.¹⁵ Allah SWT berfirman dalam QS. al-Hijr:9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*” (QS. al-Hijr:9)

Al-Qur`an tidak hanya terjaga secara tertulis dalam mushaf seperti yang terlihat sehari-hari. Al-Qur`an juga terjaga dalam hati dan pikiran para penghafal Al-Qur`an yang jumlahnya jutaan. Dalam sejarah tercatat bahwa Al-Qur`an tidak diturunkan sekaligus kepada Rasulullah Saw. Al-Qur`an terus-menerus turun dalam kapasitas yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi.¹⁶

Al-Qur`an tidak hanya disimpan dalam mushaf dalam bentuk tulisan karena dapat dilihat setiap hari. Al-Qur`an juga tersimpan di hati jutaan orang yang membacanya. Sejarah mencatat bahwa Al-Qur`an tidak langsung diturunkan kepada Nabi. Al-Qur`an terus turun dengan identitas yang berbeda-beda tergantung situasi dan kondisi.

Allah SWT menciptakan manusia dalam proses yang terencana dan sempurna, dilengkapi dengan berbagai keistimewaan yang tidak dimiliki makhluk lain. Salah satu hadiahnya yang paling istimewa adalah otak. Otak manusia memang memiliki kemampuan untuk memproses semua informasi yang ada di sekitar kita. Ada banyak bukti bahwa otak kita menyimpan ingatan tentang semua yang kita lihat, dengar, sentuh, cium, atau pikirkan.¹⁷

Manusia memiliki potensi yang berbeda-beda, sebagaimana bentukan atau balutan unsur-unsur yang membentuk manusia itu sendiri. Bila berkaitan dengan potensi ruhani, maka pengertian potensi manusia dan tujuan hidupnya di dunia. Bila potensi manusia itu dikaitkan dengan potensi fisiknya, maka dapat diartikan sebagai kemampuan dasar manusia yang diberikan oleh Tuhan dan masih terpendam dalam dirinya yang pada akhirnya menunggu untuk dikembangkan atau diwujudkan. Sedangkan potensi akal memberi kemampuan kepada manusia untuk memahami simbol-simbol, menganalisa, membandingkan maupun membuat kesimpulan dan akhirnya memilih maupun memisahkan yang benar dan salah.¹⁸

Semua potensi manusia yang diberikan Allah harus digunakan dengan baik dan benar. Salah satunya dengan mensyukuri potensi yang telah diberikan oleh Allah adalah dengan menghafal Al-Qur`an. Karena sesungguhnya menghafal Al-Qur`an adalah sebuah perkara yang sangat penting, serta sangat mungkin setiap Muslim untuk melakukannya. Terlebih mulia lagi apabila kita sebagai seorang Mukmin mengamalkan apa yang telah dihafalnya, dan juga berdakwah di jalan Allah dengan kitab yang mulia ini.¹⁹

Menghafal Al-Qur`an merupakan bentuk interaksi antara umat Islam dengan Al-Qur`an yang terus berlangsung hingga kini dan yang akan datang sejak Al-Qur`an pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad. Allah SWT memberikan kemudahan untuk menghafal Al-

¹⁵ Elfa Muliatama, Hanifuddin, *Implementasi Metode Ilham Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur`an*, jurnal Jurnal Education and development (Vol.10 No.2 Edisi Mei 2022), Pascasarjana: Universitas Hasyim Asy`ari Jombang, hlm. 421

¹⁶ Siti Mutmainah Tul Hasanah, *Pengaruh Metode Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching (ILHAM) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Siswa (Penelitian di SMPIT Al-Marwat Lemahabang Cirebon)*, Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 3 Nomor 1 (2022), IAI Bunga Bangsa Cirebon, hlm.

¹⁷ Lukman Hakim dan Ali Khosim, *Metode ILHAM Menghafal Al-Qur`an Serasa Bermain Game* (Bandung: HUMANIORA, 2018), hlm. 5

¹⁸ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:SUKA-Press, 2022), hlm. 270

¹⁹ Raghil as-Sirjani, *Mukjizat Menghafal Al-Qur`an Panduan Cepat & Mudah Menghafal Al-Qur`an* (Jakarta: PT Bestari Buana Murni, 2009) h. 13

Qur`an baik bagi umat Islam dari Arab maupun non-Arab yang tidak memahami kata-kata Arab yang digunakan dalam Al-Qur`an.²⁰

Namun, kenyataannya banyak komunitas Muslim yang tidak benar-benar percaya dengan janji-janji Allah. Pada umumnya, menghafal Al-Qur`an itu sulit, membosankan, memakan waktu lama, dan hanya bisa dilakukan pada usia yang sangat muda, dan hanya bisa dilakukan oleh anak-anak saja sedangkan bagi orang dewasa akan terasa sangat sulit untuk menghafalnya. Menghafal Al-Qur`an juga sepertinya menjadi hal yang menakutkan karena banyak dari mereka yang tidak bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. (Herwibowo, 2014: 8)

Banyak orang mengeluh dan mempertanyakan, bahwa menghafal Al-Qur`an itu sulit dan menguras pikiran. Menghafal itu sepertinya tidak sepenting bekerja dan memenuhi kebutuhan ekonomi atau maisyah atau berbagai alasan lain yang melintas dipikiran hanya tentang hal-hal ‘buruk’ untuk menghafal.²¹

Seperti dikutip oleh M. Taqiyul, banyak orang yang rendah diri dan pesimis sebelum mencoba untuk menghafal, mereka yang tidak mau menghafal karena merasa tidak mampu atau kecerdasan intelektualnya kurang memadai (lemah) untuk menghafal Al-Qur`an. Akhirnya, dia menyerah, putus asa dan tidak mau menghafal. Lebih buruknya lagi, dia tidak ingin membaca Al-Quran sama sekali.²²

Menurut Lukman, banyak orang berpikir merasa pesimis duluan ketika mereka ingin mulai menghafal Al-Qur`an. Di otak mereka telah terkonstruksi sebuah pemikiran bahwa membaca Al-Qur`an itu sulit. Mereka juga menganggap belajar membaca Al-Qur`an itu sulit, apalagi untuk menghafalnya.²³ Padahal Allah SWT berfirman dalam Al-Qur`an Surah al-Qamar ayat 17, sebagai berikut:²⁴

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?”

Sungguh, jika umat Islam ingin kembali dan serius mempelajari nasihat Allah dalam Al-Qur`an, ayat-ayat di atas telah membuktikan kemudahan Allah untuk mempelajari Al-Qur`an. Dan yang terlintas hanyalah bahasa kemudahan dari Allah, perjuangan dan kerja keras saat menjumpai kesulitan yang datang silih berganti bukan bahasa kesulitan yang akan dihadapi ketika menghafal Al-Qur`an. Sehingga semua usaha serta pengorbanan itu akan menjadi spirit kemudahan demi kemudahan.²⁵

Siapun yang mau berusaha, bekerja keras, dan menghadapi rintangan tidak akan menemui kesulitan yang besar. Semangat untuk selalu belajar setelah gagal adalah bahasa para penghafal Al-Qur`an.²⁶

Janji Allah untuk kemudahan Al-Quran yang disebutkan di atas bahkan diulang sampai empat kali dalam satu surah. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur`an pada dasarnya adalah mudah dan Allah menjamin kemudahannya. Al-Qur`an berisi berbagai kemudahan antara lain mudah dibaca, dipelajari, dihafal, dipahami, dipraktikkan dan didakwahkan. (Anshari, 2017: 8-9).

Allah SWT berfirman:

²⁰ M Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur`an , (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm 421.

²¹ Hidayatullah, *Memoar Penghafal Al-Qur`an* , Depok: Tauhid Media Center, 2010, hlm. 51

²² M. Taqiyul Islam Qori, Cara Menghafal Al-Qur`an , Terj. Dari Al-Ajwwibatul Hassan Liman Araada Hifzhul-Qur`anil-Karim (Jakarta: Gema Insani Press, 2003) h. 21

²³ Lukman dan Ali Kosim, Op. Cit. h. 46

²⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemahnya..., hlm. 529.

²⁵ Hidayatullah, *Memoar Penghafal Al-Qur`an* , ... hlm. 31

²⁶ *Ibid*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyirah:5-6)

Kesulitan dan kemudahan adalah satu paket. Keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jadi, jika seseorang kesulitan membaca Al-Qur`an, carilah orang yang sudah berhasil melakukannya dengan sukses.²⁷

Saat mereka terjun langsung untuk mempraktekannya, para santri baru merasakan seluk-beluk menghafal. Ketika mereka mulai menghafalkan, kemampuan mereka akan benar-benar terlihat. Bagi santri yang memiliki latar belakang pesantren dan agama, kegiatan menghafal Al-Qur`an tidak terlalu asing lagi untuk mereka. Tetapi bagi yang tidak memiliki latar belakang pesantren maupun agama, keterbatasan tersebut bisa menjadi alasan logis untuk memperlemah diri.²⁸ Karena belajar merupakan perubahan kognisi, maka proses belajar selalu melibatkan aktivitas mental. Mental itulah yang nantinya akan menyerap segala stimulus (lingkungan), sehingga melahirkan perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, dan nilai sikap.²⁹

Bagi mereka menghafal Al-Qur`an adalah sebuah tantangan. Apalagi jika kelebihan itu tidak digunakan dalam waktu lama, pasti akan tumpul. Solusinya adalah mulai menajamkan kembali memori yang sudah lama tidak digunakan.³⁰ Dengan mengulang-ulang kembali hafalan yang telah di peroleh maka hafalan santri akan semakin melekat di ingatan. Akal akan menyimpannya dalam folder dan menghadirkan kehadiran setiap kali menghadapi situasi yang serupa. Setiap kali memori yang tersimpan di akal bawah sadar itu diulang ia akan semakin kuat dan menancap serta berurat berakar dalam jiwa.³¹

Para santri mengakui bahwa kendala yang mereka hadapi dalam membaca Al-Qur`an adalah perasaan malas. Yang lain mengeluhkan perubahan suasana hati, semangat yang naik turun dan ketidakstabilan. Namun, kekuatan ingatan harus diasah setiap hari, untuk menjadikannya tajam dan terbiasa. Ada juga yang mengatakan bahwa kendala lainnya adalah rasa bosan yang bisa hinggap kapan saja. Ini bisa menjadi efek rutinitas menghafal yang monoton dan kaku. Dan masih banyak lagi keluhan dan kendala yang dihadapi oleh banyak penghafal Al-Qur`an.³²

Metode memegang peranan yang sangat penting dalam pengajaran pendidikan formal seperti sekolah atau pesantren. Apapun model dan pendekatan yang digunakan dalam pengajaran, harus difasilitasi oleh metode pengajaran. Sama halnya dalam mengajarkan Al-Qur`an makin tepat metode yang digunakan maka akan semakin efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, yang pada akhirnya akan mendukung dan menularkan keberhasilan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru.³³

Dalam proses pendidikan Islam, metode ini memegang peranan yang sangat penting dalam terwujudnya pendidikan Islam. Oleh karena itu, penerapan metode yang benar dapat sangat mempengaruhi keberhasilan proses pengajaran. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang menitikberatkan pada situasi dan kondisi pembelajaran. Dengan metode yang baik

²⁷ Ibid, hlm. 32

²⁸ Ibid, hlm. 52

²⁹ Chairul Anwar, Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer, (Yogyakarta:IRCiSoD, 2017), hlm. 120

³⁰ Ibid, hlm 53

³¹ Chairul Anwar, Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 14, No. 1 (2014), hlm. 169

³² Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 80.

³³ Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm. 2-3.

peserta didik akan menjadi mudah dalam menerima materi pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.³⁴

Dalam sebuah metode, memang tidak ada yang salah. Namun, kekurangan yang sering kita jumpai adalah pembimbing atau guru biasanya menyerahkan sepenuhnya kepada santri atau siswa untuk menghafal kapan pun dan dimana pun. Mereka tidak memperhatikan proses bagaimana santri atau siswa tersebut menghafal. Hal yang terpenting adalah santri tersebut memenuhi target hafalan yang sudah ditentukan. Misalnya, dalam sehari 1-2 halaman. Dengan demikian, pembimbing tidak akan mengetahui proses sulit atau mudahnya santri tersebut dalam menghafal Al-Qur`an.

Menghafal Al-Qur`an yang dijalankan oleh para santri dilakukan secara sendiri-sendiri. Pemilihan waktu serta teknis menghafalnya pun dilakukan sendiri pula. Sehingga semangat menghafal yang dimiliki oleh satu dengan lainnya sangat bergantung dengan situasi dan kondisi kejiwaan mereka masing-masing. Sangat mungkin suatu saat mereka akan bersemangat, sehingga hafalan yang bisa dicapai dalam 1 hari lebih dari 2 halaman. Namun, pada saat lain, bisa jadi mereka sangat kelelahan (*down*). Dampaknya, jangkakan untuk menghafal 1 halaman, untuk menghafal beberapa ayat saja rasanya tidak mampu.

Situasi-situasi yang demikian ini tidak bisa dengan mudah diselesaikan secara pribadi oleh penghafal Al-Qur`an dan lebih-lebih pembimbingnya. Dengan kata lain, untuk mengembalikan semangat yang sedang “*down*” dibutuhkan motivasi, dorongan, dan bimbingan dari orang yang sangat paham dengan lika-liku proses menghafal Al-Qur`an.³⁵

Banyak metode menghafal Al-Qur`an yang mempermudah untuk menghafal. Salah satu metode menghafal Al-Qur`an adalah metode ILHAM, yang dikembangkan oleh K.H. Lukman Hakim, seorang praktisi dan ulama di bidang studi Islam, pendidikan pesantren, dan pemberdayaan siswa dan masyarakat. Pada mulanya metode ini berawal dari pengembangan beberapa metode menghafal sebelumnya. Metode ILHAM merupakan akronim dari metode Integrated, Listening, Hand, Attention, and Matching, di mana indera pendengaran, penglihatan, ucapan, dan gerakan digabungkan dengan pola saling memperhatikan dan mencocokkan.

Metode ini mengatasi berbagai kelemahan dalam menghafal, dan pada kenyataannya metode ILHAM menginspirasi mereka bahwa menghafal itu mudah, menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan metode ILHAM menghafal Al-Qur`an akan terasa menyenangkan sebab penghafal Al-Qur`an membutuhkan sesuatu hal yang baru, karena cara mengajar pembimbing yang bervariasi, mereka dapat menghafal dengan maksimal. Penggunaan variasi dalam metode ILHAM disini dimaksudkan agar penghafal Al-Qur`an terhindar dari perasaan jenuh dan membosankan yang menyebabkan perasaan malas menjadi muncul. Selain itu juga menghafal Al-Qur`an dapat dilakukan secara bersama-sama, mereka duduk berpasangan, saling berhadapan seama proses menghafal. Sehingga dalam diri mereka terbangun kepedulian untuk saling memperhatikan, memotivasi dan mengevaluasi hasil hafalan. Karena bukan hal yang sedikit terjadi bahwa dalam proses menghafal dijumpai kesalahan menghafal baik dalam pengucapan huruf maupun harokat.³⁶

Pada data awal pra penelitian di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu peneliti menemukan bahwa pada tahun 2022 pondok tahfidz tersebut menggunakan metode menghafal Al-Qur`an yang dikenal dengan sebutan metode ILHAM (*Integrated, listening, Hand, Attention, Matching*). Metode tersebut memiliki keunikan yaitu cara menghafalnya yang berpasang-pasangan. Pada proses menghafal Al-Qur`an santri di kondisikan untuk saling

³⁴ Ibid

³⁵ Lukman Hakim dan Ali Khosim, Metode ILHAM Menghafal Al-Qur`an Serasa Bermain Game, hlm. 13

³⁶ RIFA Zaenal Lutpiana, Penerapan Metode ILHAM Hubungannya Dengan Hafalan Al-quran Santri Juz 30, I digilib.uinsgd.ac.Id (UIN Sunan Gunung Djati, 2019).

berpasang-pasangan untuk menerapkan metode ILHAM tersebut. Metode ILHAM sendiri menggabungkan beberapa metode yaitu, *integrated* (menggabungkan), *listening* (mendengarkan), *hand* (menggunakan jari-jari tangan), *attention* (menyimak/memperhatikan), *matching* (mencocokkan antara ayat yang dihafal dengan posisi jari-jari tangan). Dengan metode tersebut, menghafal ayat al-Qur'an menjadi hal yang menyenangkan dan mudah sebagaimana bermain game.³⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini kepada implementasi metode ILHAM di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia di Pringsewu. Jadi penulis tertarik dan mengangkat tema "Implementasi Metode ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia di Pringsewu. ."

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman mengenai tulisan ini dan menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan fokus permasalahan yaitu mengenai Implementasi Metode ILHAM di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia di Pringsewu.

2. Sub Fokus Penelitian

- a. Implementasi metode ILHAM dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia di Pringsewu. (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi).
- b. Hasil hafalan penggunaan metode ILHAM dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia di Pringsewu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode ILHAM dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia di Pringsewu. ?
2. Bagaimanakah hasil implementasi metode ILHAM dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia di Pringsewu. ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menemukan dan mendeskripsikan implementasi metode ILHAM dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia di Pringsewu. .
2. Untuk menganalisis hasil implementasi metode ILHAM dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia di Pringsewu. .

³⁷ Hasil wawancara dengan Ustad Jumadi selaku pengurus sekaligus pengajar di Pondok Griya Qur'an El Kamil Indonesia di Pringsewu, pada tanggal 30 Oktober 2022

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam khususnya mengenai topik yang berhubungan dengan metode ILHAM dalam menghafal Al-Qur`an.
 - b. Menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan ilmu bagi pihak-pihak tertentu
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru kepada peneliti serta memberikan pembelajaran dan pengalaman mengenai metode ILHAM dalam menghafal Al-Qur`an.
 - b. Bagi santri

Diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan terkait metode menghafal Al-Qur`an serta mempermudah santri dalam proses menghafal Al-Qur`an.
 - c. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau masukan agar dapat meningkatkan mutu dalam dunia Pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan metode menghafal Al-Qur`an untuk mempermudah peserta didik atau santri dalam menghafal Al-Qur`an.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas, penelitian yang diangkat ini berjudul “Implementasi Metode ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur`an santri Di Pondok Pesantren Griya El Kamil Indonesia di Kabupaten Pringsewu”. Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian yang terdahulu, ditemukan beberapa jurnal terdahulu hampir sealur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil karya ilmiah (jurnal) terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian ini, antara lain:

Pertama, jurnal yang di tulis oleh Fitriana Firdausi yang berjudul “Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur`an (Studi atas buku “Metode ILHAM: Menghafal al-Qur`an serasa Bermain Game” karya Lukman Hakim dan Ali Khosim)”³⁸

Hasil penelitian dari jurnal tersebut adalah metode menghafal Al-Qur`an selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Saat ini, metode ILHAM menjadi salah satu solusi atas berbagai permasalahan yang dialami oleh para penghafal al Qur`an. Namun tidak menutup kemungkinan posisinya akan tergantikan oleh metode lain yang lebih solutif. Karena sebagaimana metode belajar yang lain, metode menghafal Al-Qur`an pun mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan peradaban manusia. Satu hal yang perlu digaris bawahi, metode itu cocok diterapkan oleh seseorang jika sesuai dengan kondisi dan karakternya. Jadi, satu metode yang baik/cocok bagi seseorang belum tentu baik/cocok bagi orang lain.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang metode ILHAM dimana metode ini berupaya untuk memadukan beberapa metode sehingga proses menghafal tidak membosankan. Metode ini juga berusaha mengaktian

³⁸ Fitriana Firdausi, *Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur`an (Studi atas buku “Metode Ilham: Menghafal al-Qur`an serasa Bermain Game” karya Lukman Hakim dan Ali Khosim)*, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur`an dan Hadis Vol. 18, No. 2, (Juli 2017), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

belahan otak kiri dan otak kanan sekaligus sehingga diharapkan bisa diterapkan kepada penghafal Al-Qur`an dengan semua tipe belajar. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, pada jurnal ini menggunakan metode studi pustaka sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif. Selain itu sumber data jurnal ini berfokus pada buku, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sumber datanya dari para pengajar, santri di pondok dan juga dari buku dan juga jurnal. Pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pengimplementasian metode ILHAM dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Elfa Muliatama dan Hanifuddin yang berjudul “Implementasi Metode Ilham Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur`an”³⁹

Hasil dari penelitian tentang Metode ILHAM Sebagai Cara Menghafal al-Qur`an Di SMP al-Fur`qon Madrasatul Qur`an Tebuireng Jombang, sudah sangat bagus dan terarah. Hal tersebut tercermin dari murid yang sebelum mempunyai hafalan atau mempunyai hafalan tetapi hanya sedikit, dengan adanya penerapan metode ILHAM ini dapat memudahkan siswa yang sedang berproses menghafal al-Qur`an

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang metode ILHAM dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian, sasaran dan teknik analisa datanya. Jurnal ini melakukan penelitian di SMP al-Furqon Madrasatul Qur`an sedangkan lokasi penelitian yang peneliti lakukan di pondok pesantren. Selain itu teknik analisis datanya menggunakan analisis domain sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dengan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Serta objek penelitian jurnal ini pada siswa-siswa SMP al-Furqon Madrasatul Qur`an sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan objeknya pada santri di Pondok Tahfidz. Pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pengimplementasian metode ILHAM dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya.

Ketiga, jurnal yang di tulis oleh Siti Mutmainah Tul Hasanah yang berjudul “Pengaruh Metode *Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching* (ILHAM) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Siswa (Penelitian di SMP IT Al-Marwat Lemah abang Cirebon)”⁴⁰

Hasil dari penelitian tersebut adalah Pertama, Penerapan metode ILHAM di SMPIT AL-Marwat Lemahabang Cirebon sebesar 80,53% dibulatkan menjadi 81% yang artinya baik. Kedua, Porsentase kemampuan menghafal Al-Qur`an siswa di SMPIT Al-Marwat Lemahabang Ciebong sebesar 86,76% yang dibulatkan menjadi 87% yang artinya sangat tinggi. Ketiga, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan metode ILHAM terhadap kemampuan menghafal Al-Qur`an siswa pada program tahfidz di kelas VIII dan IX SMPIT Al-Marwat Lemahabang yang sebesar 62%. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan metode ILHAM terhadap kemampuan menghafal Al-Qur`an siswa di SMPIT Al-Mawat Lemahabang Cirebon.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas penerapan metode ILHAM. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak di lokasi penelitian yaitu di SMP IT Al- Marwat Lemahabang Cirebon

³⁹ Elfa Muliatama, Hanifuddin, Implementasi Metode Ilham Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur`an, Jurnal Education and development Vol.10 No.2 Edisi Mei 2022, E.ISSN.2614-6061 P.ISSN.2527-4295, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

⁴⁰ Siti Mutmainah Tul Hasanah, *Pengaruh Metode Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching (ILHAM) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Siswa (Penelitian di SMPIT Al-Marwat Lemahabang Cirebon)*, Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 3 Nomor 1 (2022), IAI Bunga Bangsa Cirebon

sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren. Lalu jurnal ini membahas tentang pengaruh metode ILHAM sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang implementasi metode ILHAM. Dan juga jurnal ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif. Serta penelitian yang akan peneliti lakukan lebih menekankan pada implementasi metode ILHAM untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur`an. Pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pengimplementasian metode ILHAM dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Khusna Farida yang berjudul “Aplikasi Metode Stifin Dan Ilham Terhadap Hasil Hafalan Al-Qur`an (Eksperimen terhadap Mahasantri Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta)”⁴¹

Hasil penelitian dari jurnal tersebut adalah metode ILHAM menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding dua metode lainnya. Selain metode yang diterapkan, hal lain yang dapat mempengaruhi hasil adalah faktor intern dan ekstern setiap peserta yang mengikuti eksperimen karena peluang dari aplikasi tiap metode berbeda-beda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas tentang metode ILHAM. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode penelitian yang digunakan jurnal tersebut menggunakan penelitian eksperimen, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif. Selain itu, jurnal ini berfokus pada perbandingan antara metode Stifin dan metode ILHAM karena meski keduanya merupakan metode modern, namun keduanya memiliki prinsip dasar yang berseberangan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pengimplementasian metode ILHAM dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur`an pada santri. Lokasi penelitian jurnal ini terletak di Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta sedangkan lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di pondok pesantren. Pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pengimplementasian metode ILHAM dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya.

Kelima, jurnal yang di tulis oleh Dian Mego Anggraini yang berjudul “Metode Menghafal Al-Qur`an Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sdi Al Munawwarah Pamekasan”⁴²

Artikel jurnal ini mendeskripsikan tentang metode menghafalkan Al-Qur'an yang ada di SDI AL-Munawwarah Pamekasan. Keinginan orang tua yang ingin memberikan pendidikan yang terbaik yang berorientasikan kepada Al-Qur'an membuat lembaga pendidikan menawarkan berbagai metode pembelajaran. Kebutuhan akan mempelajari Al-Qur'an menjadi salah satu faktor munculnya berbagai macam lembaga pendidikan yang membantu peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an dan menghafalkannya.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas tentang metode menghafal Al-Qur`an dan juga menggunakan metode kualitatif. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian. Jurnal ini lokasi penelitiannya bertepatan di Sdi Al Munawwarah Pamekasan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertepatan di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu. Selain itu jurnal ini berfokus untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran dan menghafalkan Al-Qur`an pada usia sekolah dasar sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pengimplementasian metode ILHAM untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur`an

⁴¹ Khusna Farida, Aplikasi Metode Stifin Dan Ilham Terhadap Hasil Hafalan Al-Qur`An (Eksperimen terhadap Mahasantri Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta), jurnal LENTERA (Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi)

⁴² Dian Mego Anggraini, *Metode Menghafal Al Qur`an Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sdi Al Munawwarah Pamekasan*, FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume. 10, Nomor. 02, (Desember 2019). P-ISSN 2441-2401; e-ISSN 2477-5622, Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan

santri di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu. Pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pengimplementasian metode ILHAM dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴³

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁴

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁴⁵

Tujuan deskriptif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi dilingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang ada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.⁴⁶ Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode ILHAM di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu. .

2. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Namun peneliti mendapatkan informasi dari wawancara melalui whatsapp dan e-mail akan dilaksanakan beberapa kali sepanjang penelitian ini berlangsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa pengajar dan santri di Pondok Griya El Kamil Indonesia di Pringsewu.

⁴³ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode penelitian Pendidikan, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 73

⁴⁵ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 17.

⁴⁶ Emzir, metodologi penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif, (depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan dan jurnal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang diterapkan.⁴⁷

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁴⁸ Adapun pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴⁹ Selanjutnya observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi objektif daerah penelitian, yaitu di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu. Peneliti melakukan observasi terkait kegiatan menghafal Al-Qur`an di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu. .

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵⁰

Dalam wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai proses menghafal Al-Qur`an dengan metode ILHAM pada Santri di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu. Peneliti melakukan wawancara dengan para santri dan juga pengajar yang terdapat di Pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau sekumpulan berkas yang ada, baik itu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya.⁵¹

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang Pondok Pesantren, seperti profil Pondok Tahfidz, visi misi, program Pondok Tahfidz, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 308

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310.

⁵⁰ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 135

⁵¹ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 187.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.⁵² Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵³

Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi. Bila ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁵⁴

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁵⁵

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiono yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁶

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu mak perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

⁵² Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2010) h. 55

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cet 23, Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 273

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 274

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 244-245

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 249-253

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan. "the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi menjadi lima bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab satu ini bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi dari penelitian ini.

BAB II menjelaskan tentang landasan teori, mulai dari teori tentang menghafal Al-Qur`an dan juga metode ILHAM.

BAB III gambaran umum lokasi yang akan di jadikan tempat penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV berisi tentang analisis data penelitian meliputi data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan serta hasil penganalisaan terhadap data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Implementasi metode ILHAM (integrated, listening, hand, attention, matching) di Pondok Pesantren Griya El Kamill Indonesia di Kabupaten Pringsewu Persiapan Sebelum Pelajaran meliputi:

Pertama, persiapan sebelum pembelajaran, pada tahap ini ustadz dan ustadzah mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz.

Kedua, Proses Pembelajaran meliputi proses pendahuluan yang diawali dengan melakukan apel persiapan masuk jam tahfidz. Lalu pada proses kegiatan inti meliputi:

- Pembimbing mencontohkan bacaan ayat yang akan di hafal dengan fasih dan benar;
- Bacaan ayat yang disampaikan oleh pembimbing tidak lebih dari 3 (tiga) kalimat;
- Pembimbing menginstruksikan untuk pengulangan ayat sekitar 3-5 kali pengulangan sampai benar-benar hafal
- Pembimbing jangan menambahkan materi baru hafalan, sebelum materi yang lagi dihafal benar-benar dikuasai, pembimbing menambahkan materi baru hafalan dengan pola sama seperti diatas.

Ketiga, pelaksanaan evaluasi hasil hafalan santri dibagi menjadi 2 (dua), yaitu evaluasi harian dan evaluasi persemester.

2. Hasil implementasi metode ILHAM di Pondok Pesantren Griya El Kamil Pringsewu setelah di terapkan metode ILHAM, hafalan Al-Qur`an santri bisa mencapai target yang telah ditetapkan oleh pembimbing. Target hafalan santri dalam sehari adalah 1 (satu) lembar dan setelah menerapkan metode ILHAM santri pun bisa mencapai dan melebihi target hafalan yang telah di tentukan. Ketercapaian target santri tersebut juga tidak lepas karena hasil konsistensi pembimbing dalam mengajarkan santri dalam menghafalkan Al-Qur`an menggunakan metode ILHAM. Selain itu juga karena niat, usaha, kemauan, dan keistiqomahan santri dalam menghafal Al-Qur`an. Sehingga dengan di kondisikan untuk saling berpasangan dalam menghafal Al-Qur`an agar dapat saling memotivasi, kepedulian, dan bertanggung jawab, tidak hanya pada dirinya sendiri tetapi juga pada pasangannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan proses penelitian tentang implementasi metode ILHAM di pondok Griya Qur`an El Kamil Indonesia di Pringsewu, berikut rekomendasi dari peneliti:

1. Pada saat pembelajaran menghafal Al-Quran, pembimbing sebaiknya berinovasi menggunakan metode menghafal yang bervariasi dengan menyesuaikan karakter yang dimiliki oleh santri. Dengan diterapkannya metode yang bervariasi menghafal Al-Qur`an akan lebih menyenangkan dan tidak monoton. Sehingga santri akan lebih mudah, bersemangat dan tidak jenuh atau bosan dalam menghafalkan Al-Qur`an.

2. Hendaknya santri dapat memanfaatkan waktu dan memiliki rasa tanggung jawab atas hafalannya, agar kelak mampu mengamalkan serta mengajarkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran tahfidz dan meneruskan perjuangan Islam dengan menjaga Al-Qur`an



DAFTAR RUJUKAN

- Abdur Rouf, Abdul Aziz. 2006. *Kiat sukses menghafal Al-Qur`an*. Jakarta: Dzilal Press.
- Abu Jundain, Jumadi. 2012. *Menjadi Hafidz Qur'an Itu Mudah*. Jawa Tengah: Fayyas Publishing.
- Akhyar Lubis, Saiful. 2007. *Konseling Islam*. Yogyakarta : eLSAQ Press
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Angraini, Dian Mego. *Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sdi Al Munawwarah Pamekasan*, Fikrotuna; Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume. 10, Nomor. 02, (Desember 2019). P-ISSN 2441-2401; e-ISSN 2477-5622, Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan
- Anwar, Chairul. 2014. *Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi*. Jurnal Studi Keislaman, Vol. 14, No. 1.
- Anwar, Chairul. 2017. *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: IRCiSoD
- Anwar, Chairul. 2022. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Arief, Syamsyudin. 2008. *Jaringan Pesantren Di Sulawesi Selatan*. Jakarta: Litbang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII
- as-Sirjani, Raghil. 2009. *Mukjizat Menghafal Al-Qur`an Panduan Cepat & Mudah Menghafal Al-Qur`an*. Jakarta: PT Bestari Buana Murni.
- Departemen Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemahnya.
- Direktorat Jendral Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren. 2005. *Pembakuan Serana Pendidikan*. Jakarta: Dipertemen Agama RI.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Emzir. 2017. *Metodologi penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Farida, Khusna. *Aplikasi Metode Stifin Dan Ilham Terhadap Hasil Hafalan Al-Qur`An (Eksperimen terhadap Mahasantri Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta)*, jurnal LENTERA (Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi)
- Fattah, Az-Zawawi, Yahya Abdul. 2018. *Revolusi Menghafal Al-Qur`an*. Surakarta: Insan Kamil

- Firdausi, Fitriana. 2017. *Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas buku "Metode Ilham: Menghafal al-Qur'an serasa Bermain Game" karya Lukman Hakim dan Ali Khosim)*, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis Vol. 18, No. 2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ghazali, M. Bahri. 2001. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan: Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep, Madura*. Cet. I. Jakarta: Pedoman Ilmu.
- Ghazali, M. Bahri. 2001. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan Pedoman Ilmu Data*. Jakarta: IRP Press
- Hakim, Lukman. Ali Kosim. 2018. *Metode "ILHAM" Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hambali, Muhammad. 2013. *Cinta Al-Qur'an Para Hafiz Cilik*. Jogjakarta: Najah
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Herwibowo, Bobby. 2014. *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia.
- Hidayatullah. 2010. *Memoar Penghafal Al-Qur'an..* Depok: Tauhid Media Center.
- Ismail SM. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- J. Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jasmadi. 2002. *Moderenisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Komariah, Nur. 2016. *Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School*. HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2.
- Lutpiana, Rifa Zaenal. *Penerapan Metode ILHAM Hubungannya Dengan Hafalan Al-quran Santri Juz 30*,¹ digilib.uinsgd.ac.Id (UIN Sunan Gunung Djati, 2019).
- Maghfiroh, Lailatul. 2022. *Peningkatan Menghafal Juz 30 Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Melalui Metode Ilham Pada Peserta Didik Kelas V Minu Ngingas Waru Sidoarjo*, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Makmum Rasyid, Muhammad. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS
- Masyhud, M. Sulthan. Moh. Husnurdilo. 2005. *Menejemen Pondok Pesantren*. Cet 2. Jakarta: Diva Pustaka.

- Mu'awanah. 2009. *Manajemen Pesantren Mahasiswa*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Mujamil, Qomar. 2002. *Pesantren dari Transformasi Metode Menuju Demokrasi Instuisi*. Jakarta: Erlangga
- Muliatama, Elfa. Hanifuddin. *Implementasi Metode Ilham Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an*, Jurnal Education and development (Vol.10 No.2 Edisi Mei 2022). E.ISSN.2614-6061 P.ISSN.2527-4295. Pascasarjana: Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
- Nurdin, Syarifuddin. 2010. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Madrasah dan perguruan Tinggi*. Jakarta: Ciputat Press Group
- Nurefendi. 2014. *Manajemen Di Pondok Pesanteren*. Yogyakarta: PT Teras
- Prima Tim Pena.. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: GitaMedia Press
- Purwadaminto, W. J. S. 2004. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Qori Taqiyul, Islam. 2003. *Cara Menghafal Al-Qur'an*. Terj. Dari Al-Ajwwibatul Hassan Liman Araada Hifzhul-Qur'anil-Karim. Jakarta: Gema Insani Press
- Rivai Zainal, Veithzal. 2013. *Islamic Education Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- S. Bachri, Bachtiar. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- S. Margono.2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Said, Nur. Izzul Mutho. 2016. *Santri Membaca Zaman: Percikan Pemikiran Kaum Pesantren*. Kudus: Santrimenara Pustaka
- Shafwan, Muhammad Hambal. 2014. *Inti Sari Sejarah Pendidikan Islam*. Solo: Pustaka Arafah.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Siti Mutmainah Tul Hasanah. *Pengaruh Metode Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching (ILHAM) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa (Penelitian di SMPIT Al-Marwat Lemahabang Cirebon)*, Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 3 Nomor 1 (2022), IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Soebahar, Abd. Himim. 2013. *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai*. Yogyakarta: LKIS
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cet 23)*. Bandung:Alfabeta, 2016
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode penelitan Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Sya'rawi, Mutawalli. *Gerbang Memahami al-Qur'an*. Hikam: Jawa Barat
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing
- Syharsono, Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya
- Tim GB PAI MA. 2012. *Hikmah: Qur'an Hadits*. Sragen: Akik Pusaka
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Tul Hasanah, Siti Mutmainah. 2022. *Pengaruh Metode Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching (ILHAM) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa (Penelitian di SMPIT Al-Marwat Lemahabang Cirebon)*. Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 3 Nomor 1. IAI Bunga Bangsa Cirebon
- Wahid, Abdurrahman.. 2001. *Menggerakkan Tradisi; Esai-esai Pesantren*. Cet. I. Yogyakarta: KIS.
- Wijaya, Erwin Kurnia. 2015. *Magic Memory Al-Qur'an*. Pulpen Publishing; Bandung.
- Wiwi Alawiyah, Wahid. 2014. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press
- Zaki, Muhamad Sukron. 2009. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Mutiara Media.
- Zen, Muhaimin. 2008. *Tata Cara dan Problematika Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Husna.
- Ziemek, Manfred. 1986. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Cet. I. Jakarta: P3M

